

AKSI PRIVATE PLACEMENT

13% Saham Citra Marga Dilego

JAKARTA—Sebanyak 13,29% atau setara dengan 292,43 juta unit saham pengelola jalan tol PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) ternyata telah berpindah tangan.

Ringsang Darmawang
redaksi@bisnis.co.id

Penjual 13,29% saham CMNP itu, kutip keterbukaan informasi PT Bursa Efek Indonesia, Senin (10/6), adalah UBS AG Singapore S/A Heffeman International Ltd. Transaksi tersebut terjadi pada 13 Mei 2013. Sayangnya, tak ada keterangan berapa nilai transaksi tersebut.

"Saya kurang tahu detail dari transaksi tersebut, lebih baik konfirmasi ke Pak Indrawan saja, dia lebih mengerti bagaimana de-

▶ Jika mengacu harga saat transaksi, 13,29% saham CMNP bernilai Rp694,52 miliar.

▶ Citra Marga batalkan akuisisi saham PT Merpati Nusantara Airlines dan Bank Mutiara.

tailnya," ujar Direktur Utama Citra Marga Jusuf Hamka saat dihubungi *Bisnis*, Senin (10/6).

Direktur Keuangan Citra Marga Indrawan Sunantri yang coba dikontak memilih tidak merespons. Namun, apabila melihat harga saham pada saat itu yakni Rp2.375 per unit saham, nilai transaksi ini diperkirakan Rp694,52 miliar.

Tahun ini, perseroan memang gencar mencari dana segar untuk membiayai ekspansinya terutama pada lini bisnis jalan tol. Bahkan, perseroan berencana menaikkan nilai dari penerbitan saham baru (*rights issue*) dari Rp800 miliar menjadi Rp2 triliun.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, perseroan berencana menerbitkan saham baru senilai Rp800 miliar, atau sekitar 20% dari modal disetor. Rencana tersebut berubah menjadi Rp1,5 triliun kebutuhan dana pengembangan jalan tol yang diperkirakan Rp5 triliun. "Dana tersebut diperkirakan

banyak terserap dari proyek jalan tol Depok-Antasari yang membutuhkan dana Rp3 triliun-Rp4 triliun," kata Jusuf.

Selain *rights issue*, perseroan juga berencana menerbitkan obligasi dan sukuk (jarah senilai Rp1,2 triliun guna menopang ekspansi jalan tol tersebut. Kendati demikian, perseroan justru menunda aksi korporasi tersebut dengan rentang 3 bulan-6 bulan kedepan.

Jusuf menilai saat ini peringkat obligasi perseroan berada di A-, sehingga diperkirakan tidak akan menarik minat para investor. Oleh karena itu, perseroan akan menaikkan peringkat obligasi tersebut terlebih dahulu.

"Apabila peringkat obligasi naik, tidak menutup kemungkinan nilai obligasi dan sukuk akan dinaikkan menjadi Rp2 triliun-Rp2,5 triliun," tuturnya.

Di lain sisi, Jusuf juga menyatakan perseroan membatalkan rencana akuisisi saham PT Merpati Nusantara Airlines dan Bank Mutiara. Pasalnya, pemerintah menyatakan tidak akan menjual saham Merpati ke Citra Marga.

TIDAK EFISIEN

Sementara itu, analis PT Investa Saran Mandiri Kiewitoyo Adi Joe



mengatakan proyek jalan tol yang tengah dikerjakan tergolong mahal jika dibandingkan dengan proyek jalan tol yang dikerjakan PT Jasa Marga Tbk (JSMR).

"Secara fundamental, Citra Marga tidak efisien dalam bisnis tolnya. Mau berapa investasi yang dikeluarkan, tetapi tidak bisa efisien seperti Jasa Marga, maka pertumbuhan kinerja ke depannya tidak akan terlalu signifikan," tuturnya.

Terkait dengan rencana akuisisi Merpati dan Bank Mutiara, menurutnya, menunjukkan inkonsistensi bisnis Citra Marga. Dia mengatakan seharusnya perseroan lebih fokus dalam efisiensi bisnis jalan

tolnya, sehingga dapat mendorong kinerja keuangan pada masa mendatang, dan bukan malah mengesankan bahwa pada dasarnya rencana akuisisi ini hanya upaya untuk mendorong saham CMNP.

Seperti diketahui, saham CMNP melonjak 87,5% menjadi Rp3.525 per saham dari harga saham per 29 Mei 2013 sebesar Rp1.880 per saham. Bahkan saham CMNP sempat dimasukkan dalam kategori *pergerakan tidak biasa (unusual market activity)* oleh otoritas bursa. □